

**PENERAPAN PRAKTIK MAGANG III SEBAGAI UPAYA DALAM
PERSIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL PADA
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
ANGKATAN 2015**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

PUTRI RAHMADANTI
NPM. 1502070099



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Putri Rahmadanti
NPM : 1502070099
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,

Dr. H. Elfrianto/Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
3. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

- 1.
- 2.
- 3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Putri Rahmadanti
NPM : 1502070099
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :



Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Putri Rahmadanti. 1502070099. Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2015 tidak mengalami kesulitan ketika melaksanakan kegiatan Praktik Magang III yang harus wajib diikuti mahasiswa FKIP UMSU Pendidikan Akuntansi 2015, ada beberapa tujuan penelitian ini untuk: 1) Untuk menemukan bentuk kesulitan mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 2) Untuk menemukan tingkat kesulitan mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 dalam menentukan metode pembelajaran dan model pembelajaran. 3) Untuk menemukan bentuk kesulitan mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 yang kurangnya kepercayaan diri ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner). Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 sudah melaksanakan kegiatan Praktik Magang III dengan baik sesuai dengan standar proses, baik dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), baik dalam menentukan metode pembelajaran dan model pembelajaran, dan serta memiliki kepercayaan diri ketika mengajar didalam kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Praktik Magang III sudah dapat melaksanakan kegiatan mengajar, karena adanya pelaksanaan praktik magang III ini mahasiswa praktik akan sangat siap menjadi guru yang profesional.

Kata Kunci : Penerapan Praktik Magang III, Menjadi Guru Profesional

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015” dengan lancar. Penulis sangat menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua tercinta Ayahanda Hamdan Matondang S.E dan Ibunda Lailan Nazli Lubis, terima kasih kepada orang tua tercinta yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, memberikan bimbingan serta nasehat yang tiada pernah henti, dan selalu memberi dukungan, semangat, dan doa.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
5. Ibu Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si. Selaku dosen pembimbing dan yang telah sabar memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan yang membangun dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan serta bimbingan selama di bangku perkuliahan.
7. Terima kasih kepada kakak dan adik tercinta terimakasih atas dukungan dan kasih sayang yang selalu menyemangati dan semua keluarga yang selalu memberikan dukungan dan membantu sampai skripsi ini selesai.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat Desi Anggia Murni, Fauziah Riski Nanda, Ade Dzuhainy, Novita, yang telah membantu, memberi semangat dan dukungan, berbagi keluh kesah serta canda tawanya, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih seluruh teman B Pagi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 yang telah banyak untuk memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi semangat, saran, serta bantuan kepada penulis. Semoga

amal kebaikan mereka diterima Allah SWT dan mendapat balasan baik juga untuk kedepannya.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritiki dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan mendatang. Penulis berharap agar skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca lain. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hanya Kepada-Nya kita bersandar, berharap, dan memohon hidayah kepada-Nya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Oktober 2019

Penulis,

Putri Rahmadanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Praktik Magang III.....	6
a. Pengertian Praktik Magang III.....	6
b. Kegiatan Praktik Magang III	7

c.	Tujuan Praktik Magang III	8
d.	Manfaat Praktik Magang III	9
e.	Batasan dan Ketentuan Praktik Magang III.....	10
f.	Evaluasi Praktik Magang III.....	11
g.	Pelaksanaan Praktik Magang II Pada Mahasiswa Akuntansi	13
h.	Indikator Praktik Magang III	21
2.	Persiapan Menjadi Guru	23
a.	Pengertian Guru	23
b.	Tugas dan Peranan Guru.....	23
c.	Hak dan Kewajiban Guru	27
d.	Profesionalisme Guru	28
e.	Kesiapan Menjadi Guru	30
f.	Kinerja Guru	31
g.	Kompetensi Guru.....	32
h.	Hakikat Profesi Guru	32
i.	Persiapan Guru Dalam Pembelajaran	34
j.	Kode Etik Profesi Keguruan	38
k.	Komponen-Komponen Pengetahuan Guru.....	41
l.	Indikator Menjadi Guru	46
B.	Kerangka Berpikir.....	46
C.	Hipotesis Penelitian	47
BAB III	METODE PENELITIAN	48

A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	49
C. Desain Penelitian	50
D. Instrumen Penelitian	50
E. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Data Umum.....	54
2. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Akuntansi	55
3. Tujuan Program Studi Pendidikan Akuntansi.....	55
4. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi	56
5. Deskripsi Data Khusus.....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Hasil Analisis Praktik Magang III dalam Menyusun RPP.....	60
2. Hasil Analisis Praktik Magang III dalam Menentukan Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran.....	62
3. Hasil Analisis Praktik Magang III Percaya Diri dalam Pelaksanaan Pembelajaran.....	63
4. Hasil Analisis Praktik Magang III Sebagai Upaya Menjadi Guru Profesional	65

BAB V KESIMPULAN	66
-------------------------------	-----------

A. Kesimpulan	66
---------------------	----

B. Saran	67
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP.....	49
Tabel 3.3 Data Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran	51
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	52
Tabel 4.1 Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Praktik Magang III.....	58
Tabel 4.3 Deskripsi Data Praktik Magang III.....	59
Tabel 4.4 Statistics	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Uji Validitas Angket

Lampiran 4 Form K-1

Lampiran 5 Form K-2

Lampiran 6 Form K-3

Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 9 Surat Permohonan Perubahan Judul

Lampiran 10 Surat Plagiat

Lampiran 11 Surat Keterangan

Lampiran 12 Pengesahan Proposal

Lampiran 13 Surat Mohon Izin Riset

Lampiran 14 Surat Balasan Riset dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam setiap perkembangan manusia. Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya guru yang profesional. Menurut Abdullah (2012:7) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan bimbingan secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani maupun rohani peserta didik guna membentuk manusia yang berkepribadian utama dan ideal. Kepribadian utama atau ideal merupakan kepribadian yang memiliki kesadaran moral dan sikap mental secara teguh dan bersungguh-sungguh memegang serta melaksanakan ajaran maupun prinsip-prinsip nilai (filsafat) yang menjadi pandangan hidup baik secara individu, masyarakat, maupun filsafat bangsa dan negara sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alinea 4 yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang utuh dan mandiri.

Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Guru sebagai pengajar harus meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Kompetensi profesional merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang guru.

Menyiapkan calon guru yang profesional tidak hanya dengan memberikan pengetahuan teoritis tentang kompetensi keguruan saja tetapi pengetahuan yang telah didapat hendaknya dapat diterapkan dalam praktik mengajar langsung di sekolah. Salah satu program yang dijalankan FKIP UMSU dalam rangka menyiapkan mahasiswa calon guru profesional adalah melalui Praktik Magang III.

Praktik Magang III merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima peserta didik selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah. Praktik Magang III pada hakikatnya adalah memberikan wadah kepada calon guru atau pendidik untuk mencoba mengimplementasikan kegiatan pembelajaran di ruang kelas sesungguhnya dengan tidak terlepas pendampingan oleh guru pamong atau dosen pembimbing. Kegiatan ini dalam Praktik Magang III berupa pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi yang kesemuanya itu telah didapatkan atau dibentuk dalam program kuliah *micro teaching*.

Praktik Magang III yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga yang memiliki kewajiban dalam pelaksanaan Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan juga telah menyiapkan sejumlah mata kuliah dan kegiatan praktik yang dikemas dalam kurikulum perguruan tinggi, diantaranya adalah mata kuliah *micro teaching*, Praktik Magang III dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Beberapa mata kuliah ini menawarkan kesempatan kepada mahasiswa calon guru untuk menimba pengetahuan khususnya dibidang pendidikan dan pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk menuju pencapaian guru profesional.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditemukan beberapa masalah, yaitu sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Magang III para mahasiswa selalu mempunyai pemikiran akan kesulitan dalam menjalani kegiatan Praktik Magang III terutama untuk hal mengajar dikelas, seperti mahasiswa akan kesulitan dalam menyusun RPP sebelum melaksanakan Praktik Magang III, mahasiswa akan kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran dan model pembelajaran sebelum melaksanakan Praktik Magang III, dan mahasiswa berpikir akan kesulitan mengajar seperti kurangnya percaya diri ketika melaksanakan pembelajaran dikelas.

Permasalahan diatas dapat terjawab jika mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebelum melaksanakan Praktik Magang III dapat bersungguh-sungguh mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan proses mengajar disekolah, karena itu akan meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan Praktik Magang III.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Pada saat Praktik Magang III masih ada mahasiswa pendidikan akuntansi yang kesulitan dalam menyusun RPP.
2. Pada saat Praktik Magang III masih ada mahasiswa pendidikan akuntansi yang kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran dan model pembelajaran.
3. Masih ada mahasiswa pendidikan akuntansi kurang percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini difokuskan pada Praktik Magang III Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan Praktik Magang III sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan diadakannya penelitian ini adalah untuk: “mengetahui penerapan Praktik Magang III sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015”

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan terkait hal-hal ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan tentang penerapan Praktik Magang III sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Penelitian diharapkan mampu memotivasi pada mahasiswa khususnya mahasiswa calon guru untuk meningkatkan kesiapan mengajar dan terjun langsung menjadi seorang pendidik sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

b. Bagi Peneliti

Peneliti ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan berbagai macam ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

c. Bagi Penelitian Lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna untuk kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Praktik Magang III

a. Pengertian Praktik Magang III

Praktik Magang III merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain. Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Oemar Hamalik (2014:171) Program Pengalaman Lapangan adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan Praktik Magang III dilakukan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

b. Kegiatan Praktik Magang III

1) Persiapan Praktik Magang III

Pada tahap persiapan Praktik Magang III terdapat beberapa hal yang perlu diketahui dari persiapan Praktik Magang III. Hal-hal tersebut meliputi sebagai berikut:

a) Persyaratan Peserta Praktik Magang III

b) Prosedur Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti Praktik Magang III wajib mendaftarkan diri sebagai calon peserta Magang III dengan cara mengisi formulir pendaftaran Magang III dan mendaftarkan menjadi peserta Magang III kepada panitia Magang III, sesuai jadwal pendaftaran yang disesuaikan.

c) Pembekalan Praktik Magang III

Pembekalan pada peserta Praktik Magang III diarahkan untuk memberikan pemahaman tugas dan tanggung jawab pada kegiatan Praktik Magang III kepada peserta Magang. Adapun tujuan pembekalan Praktik Magang III adalah untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi. Melalui pembekalan para peserta Magang dikenalkan hal-hal yang berkaitan dengan tata tertib peserta, agar para peserta dapat mengetahui sejak awal hal-hal yang menjadi rambu-rambu pelaksanaan Praktik Magang.

2) Waktu Praktik Magang III

Waktu Praktik Magang III dilaksanakan pada tiap akhir semester genap, dengan rentang waktu pelaksanaan di sekolah selama 30 hari.

3) Lokasi Praktik Magang III

Lokasi Praktik Magang III adalah sekolah-sekolah yang ada di Wilayah Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang. Sekolah mitra meliputi SMP, SMA, dan SMK baik negeri maupun swasta.

4) Pelaksanaan Praktik Magang III

Kegiatan Praktik Magang III dilaksanakan dengan tujuan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan kaitannya dengan kompetensi akademik bidang studi, yakni dengan cara:

- a) Mengaplikasikan pengetahuan tentang kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
- b) Melatih keterampilan menyusun RPP.
- c) Menerapkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran.
- d) Menerapkan pengetahuan tentang sistem evaluasi.
- e) Keterampilan membuat media pembelajaran.
- f) Mengembangkan keterampilan memilih bahan ajar.
- g) Mengembangkan keterampilan perangkat evaluasi.
- h) Mengembangkan keterampilan melaksanakan pembelajaran.

c. Tujuan Praktik Magang III

Praktik Magang III bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon pendidik. Adapun tujuan khusus Magang III adalah bertujuan untuk memberikan pengalaman awal tambahan sesuai dengan kewenangan tambahan yang akan diberikan kepada calon guru. (Panduan Program Magang III UMSU, 2018:10).

d. Manfaat Praktik Magang III

Manfaat dari adanya Praktik Magang III adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Peserta
 - a) Menambah pemahaman dan penghayatan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
 - b) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
 - c) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah.
 - e) Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- 2) Bagi Sekolah
 - a) Memperoleh kesempatan untuk ikut dalam menyiapkan calon guru yang berdedikasi dan profesional.
 - b) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
- 3) Bagi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 - a) Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan Praktik Magang III di sekolah, guna pengembangan kurikulum perguruan tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

- b) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.
- c) Terjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan sekolah untuk pengembangan tridama Perguruan Tinggi. (Panduan Program Magang III UMSU, 2018:10-11).

e. Batasan dan Ketentuan Praktik Magang III

Batasan dan ketentuan Praktik Magang III ditujukan untuk FKIP UMSU, Sekolah Mitra, Dosen Pembimbing Magang (DPM), Dosen Monitoring (DM), Guru Pamong Magang (GPM), dan Peserta Magang. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Perguruan Tinggi Pengirim (FKIP UMSU)

Perguruan Tinggi Pengirim adalah perguruan tinggi yang mengirimkan calon guru/peserta Praktik Magang untuk mengikuti Praktik Magang pada sekolah mitra berdasarkan pada MoU yang disepakati, dalam hal ini dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2) Sekolah Mitra

Sekolah Mitra adalah sekolah yang dijadikan mitra untuk pelaksanaan kegiatan praktik magang. Sekolah mitra meliputi, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK baik negeri maupun swasta. Sekolah mitra ini merupakan sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kualitas Akreditasi minimal B.
- b. Bersedia melaksanakan Praktik Magang berdasarkan pada MoU yang disepakati.

c. Memiliki guru bidang studi terkait yang sudah memiliki sertifikat profesi.

3) Dosen Pembimbing Magang (DPM)

DPM adalah dosen yang diberi tugas oleh Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk mendampingi mahasiswa peserta praktik magang III di sekolah mitra.

4) Dosen Monitoring (DM)

Dosen Monitoring adalah dosen yang diberi tugas oleh Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk mendampingi dan memantau mahasiswa peserta praktik magang III.

5) Guru Pamong Praktik Magang (GPM)

GPM adalah guru yang diberi tugas oleh Kepala Sekolah Mitra untuk mendampingi dan membimbing peserta Praktik Magang III.

6) Peserta Praktik Magang III

Peserta praktik magang adalah peserta/mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah menempuh mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran dan *micro teaching* dengan nilai minimal C.
- b. Telah menempuh dan lulus Magang 1 dan 2.
- c. Memenuhi persyaratan administrasi yang ditetapkan Panitia Magang.

f. Evaluasi Praktik Magang III

1. Nilai Akhir Praktik Magang III

- a. Nilai Pembekalan Pelaksanaan Praktik Magang oleh Panitia Magang, yaitu penilaian dari aspek:

- 1) Kehadiran dalam pembekalan
 - 2) Kedisiplinan peserta magang
 - 3) Kerapian peserta magang
 - 4) Keaktifan dalam mengikuti pembekalan.
 - 5) Sopan santun dalam mengikuti pembekalan.
- b. Nilai pembekalan Praktik Magang III dari Guru Pamong Magang (GPM) adalah penilaian tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, yaitu penilaian dari aspek:
- 1) Keterampilan menyusun RPP.
 - 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- c. Nilai Pelaksanaan Praktik Magang III dari Dosen Pembimbing Magang (DPM) adalah penilaian tentang proses pelaksanaan Magang III, yaitu penilaian dari aspek:
- 1) Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib).
 - 2) Penampilan (kerapian dan kewajaran).
 - 3) Kesantunan berperilaku.
 - 4) Kemampuan bekerjasama.
 - 5) Kemampuan berkomunikasi.
 - 6) Kerjasama .
 - 7) Keteladanan.
 - 8) Semangat.
 - 9) Empati .

10) Tanggungjawab.

d. Nilai pelaksanaan Praktik Magang III dari kepala sekolah adalah penilaian tentang proses pelaksanaan Magang III, yaitu penilaian dari aspek:

- 1) Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib).
- 2) Penampilan (kerapian dan kewajaran).
- 3) Kesantunan berperilaku.
- 4) Kemampuan bekerjasama.
- 5) Kemampuan berkomunikasi.
- 6) Kerjasama.
- 7) Keteladanan.
- 8) Semangat.
- 9) Empati.
- 10) Tanggungjawab.

g. Pelaksanaan Praktik Magang III Pada Mahasiswa Akuntansi

Praktik Magang III merupakan upaya pengenalan secara dini mahasiswa kepada sekolah yang dilaksanakan secara berjenjang. Secara umum Praktik ini bertujuan untuk membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Magang III merupakan mata kuliah wajib berisi 3 (tiga) sks yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi syarat, untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya di sekolah tempat mengajar. Selain mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman selama magang III.

Adapun praktik selama kegiatan Magang III antara lain praktik kegiatan mengajar dimana mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Secara umum, Praktik Magang III dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar. Selain kegiatan mengajar praktikan ikut melibatkan diri dalam kegiatan non mengajar diantaranya, membantu administrasi tata usaha, membantu menjaga piket sekolah yang kesemuanya dapat dilaksanakan dengan lancar. Adapun selama pelaksanaan Magang III di sekolah tempat mengajar terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi baik itu dari pihak diri praktikan sendiri, peserta didik, maupun dari pihak sekolah. Namun hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan berbagai solusi yang diusahakan oleh mahasiswa sehingga hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi.

Adapun uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut :

1. Rancangan Pelaksanaan

Persiapan rancangan pelaksanaan kegiatan Magang III adalah hal yang paling utama yang harus dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Magang III baik berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahannya yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan Praktik apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi Magang III, sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan Magang III, persiapan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a) Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Guru adalah pendidik, pengajar, pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. tugas dan fungsi guru

tersebut menggambarkan kompetensi yang harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis.

Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan Micro Teaching atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil Magang III pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah telah lulus mata kuliah Magang I dan Magang II.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *per-teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

b) Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat Magang III. Observasi dilakukan pada saat mengikuti Praktik Magang I dan Magang II sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran yang meliputi :
 - a. Kurikulum 2013.
 - b. Silabus.
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 2) Proses Pembelajaran
 - a. Membuka Pelajaran.
 - b. Penyajian Materi.
 - c. Metode Pembelajaran.
 - d. Penggunaan Bahasa.
 - e. Penggunaan Waktu.
 - f. Gerak.
 - g. Perilaku Siswa.
- c) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang RPP, materi dan soal latihan/ulangan yang akan digunakan untuk mengajar.
2. Hasil Pelaksanaan
 - a) Kegiatan Mengajar
 - 1) Pembuatan RPP

Dalam pelaksanaan kegiatan Magang III, mahasiswa mendapatkan tugas untuk mengajar di kelas tempat mengajar. Hasil yang diperoleh mahasiswa dari pelaksanaan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran

yang diajarkan. Saat menyusun RPP mahasiswa sudah bisa menyusun RPP yang sesuai dengan RPP yang biasa digunakan di sekolah tempat mengajar.

2) Penyusunan Materi Ajar

Pembuatan materi pelajaran dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa mengajar di kelas. Dalam penulisan materi pelajaran ini mahasiswa mengacu dari sumber materi yang diberikan oleh guru pamong, serta sumber lain dari buku mata pelajaran yang digunakan oleh sekolah tempat mengajar.

3) Pemilihan Metode Mengajar

Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan penugasan dan model pembelajaran. Pemilihan metode mengajar ini disesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa yang akan diajarkan. Selama menggunakan metode tersebut, proses kegiatan mengajar di kelas berlangsung cukup efektif.

4) Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) mahasiswa diberikan kepercayaan untuk langsung melaksanakan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di kelas secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

5) Evaluasi Mengajar

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran yang diajarkan yaitu dengan memberikan tugas individu dan metode yang digunakan. Selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa hanya dapat

melakukan satu kali evaluasi dalam bentuk penugasan mandiri. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, hampir semua siswa mendapatkan nilai yang sesuai dengan KKM.

b) Kegiatan Non – Mengajar

1) Piket Harian

Selama kegiatan Magang III setiap mahasiswa anggota Magang III yang ditempatkan di sekolah untuk mengajar mendapatkan jadwal kegiatan piket. Kegiatan piket dilakukan sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa yang dilakukan sesuai waktu yang ditentukan. Kegiatan piket harian dilakukan dengan mengawasi dan mencatat peserta didik yang terlambat masuk sekolah dan memberikan tugas kepada siswa yang terlambat sebagai efek jera siswa agar tidak akan terlambat lagi, selain itu kegiatan piket juga memberikan informasi kepada siswa untuk masuk kelas, pergantian jadwal, istirahat, dan pulang dengan membunyikan bel sekolah.

Selain melaksanakan piket harian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan mahasiswa Magang III juga dapat mengisi piket harian di hari lain untuk menggantikan mahasiswa Magang III yang tidak dapat melaksanakan piket harian.

2) Kegiatan dakwah

Di sekolah tempat mengajar kebanyakan melakukan kegiatan dakwah, pendakwah dilakukan oleh perwakilan kelas siswa di sekolah tempat mengajar dengan setiap minggunya melakukan pergantian kelas yang akan melakukan dakwah. Kegiatan dakwah dilakukan di hari yang ditentukan oleh pihak

sekolah. Semua siswa, guru, staf, dan mahasiswa Magang III berkumpul di lapangan sekolah untuk mengikuti kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah dilakukan dengan tentram dan damai karena semuanya berantusias untuk mendengar dakwah yang akan disampaikan. Kegiatan dakwah ini sangat baik karena dapat merubah sikap dan sifat siswa di sekolah tempat mengajar menjadi lebih baik dengan selalu menjaga sopan santun, berakhlakul karimah.

3) Kegiatan Senam

Di sekolah tempat para mahasiswa mengajar setiap hari yang ditentukan oleh pihak sekolah melakukan kegiatan senam. Semua siswa, guru, staf, dan mahasiswa Magang III berkumpul di lapangan sekolah untuk mengikuti kegiatan senam yang dipimpin oleh instruktur senam. Kegiatan senam dilakukan dengan bersemangat dan ceria karena semuanya bergerak mengikuti instruktur senam. Kegiatan senam ini sangat baik karena dapat menjaga kesehatan jasmani semua siswa, guru, staf, dan mahasiswa Magang III.

3. Kendala dan Solusi

a) Kendala

Selama kegiatan Magang III ini berlangsung tidak terlepas dari adanya berbagai kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan perbedaan situasi ketika di lapangan dengan yang sudah dipelajari selama mata kuliah pengajaran Micro/Magang II. Beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama menjalankan kegiatan Magang III di sekolah antara lain :

1) Perbedaan Karakteristik Peserta Didik

Karakter peserta didik di lapangan jauh sangat berbeda dengan yang dihadapi pada saat pengajaran Mikro/Magang II. Dengan jumlah peserta didik yang lebih banyak, mahasiswa menghadapi keanekaragaman karakteristik peserta didik di tiap-tiap kelas. Dari perbedaan karakteristik peserta didik ini menuntut mahasiswa untuk menyesuaikan diri dan menentukan bagaimana cara mengelola kelas sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kondusif.

- 2) Pada minggu awal pertemuan suasana kelas sedikit ramai dan masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri dengan teman sebangku.
- 3) Pengelolaan waktu yang tidak sesuai dengan apa yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu.
- 4) Pada awal pertemuan peserta didik cenderung pasif, sehingga sulit mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan atau belum.

b) Solusi

- 1) Mempersiapkan strategi dan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang relevan sehingga kelas dapat dikuasai dan materi yang diajarkan lebih mendalam.
- 2) Mempersiapkan mental dan penampilan agar lebih percaya diri pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa juga harus berani untuk menegur siswa yang berbicara selama pelajaran.

- 3) Mengatur kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga apa yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat terlaksanakan sesuai dengan waktu yang disediakan.
- 4) Untuk mengatasi peserta didik yang semula pasif, diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan jika masih belum jelas.

Jadi dapat disimpulkan penjelasan di atas kegiatan Praktik Magang III sangat dirasakan manfaatnya karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efektif, juga mendapat pengalaman menghadapi sebagai karakter siswa. Pelaksanaan Praktik Magang III dapat menumbuhkan rasa keprofesionalan dan tanggung jawab mahasiswa sebagai calon pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran. Selain sebagai tempat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, pelaksanaan Praktik Magang III juga menjadi sarana untuk menimba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak tentu dan datangnya juga tidak menentu saat proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan. Hal inilah nantinya akan menimbulkan kedewasaan dalam mencari jati diri guna menumbuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki.

h. Indikator Praktik Magang III

Membentuk mahasiswa untuk siap menjadi guru tidak cukup hanya dengan memberikan teori pengetahuan tentang kompetensi keguruan saja tetapi pengetahuan

yang telah didapat hendaknya dapat diterapkan dalam praktik mengajar langsung disekolah. Mahasiswa wajib melaksanakan praktik mengajar melalui Praktik Magang III menjadi sarana mahasiswa mempraktikkan pengetahuan yang telah diterima mahasiswa di perkuliahan untuk menyiapkan para calon guru agar menguasai kemampuan pendidik yang terintegrasi dan utuh. Kegiatan Praktik Magang III dilaksanakan di sekolah mitra dalam kondisi kelas yang sesungguhnya selama sebulan penuh. Praktik Magang III memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk berlatih mengajar dan menerapkan materi yang telah dipelajari di perkuliahan sebelumnya. Mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi harus menguasai materi yang akan diajarkan. Selain itu, mahasiswa praktikan juga harus kreatif dalam menggunakan strategi, model dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan serta mampu merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran di kelas. Pengalaman mengajar ketika Praktik Magang III diharapkan dapat membentuk kesiapan mahasiswa praktikan dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja agar mampu menjadi guru yang berkarakter kuat dan cerdas.

Praktik Magang III merupakan cara untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru. Suksesnya calon guru dalam uji kompetensi mengindikasikan bahwa calon guru tersebut memiliki kompetensi yang memadai untuk menjadi guru yang profesional.

2. Persiapan Menjadi Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah suatu profesi. Hal tersebut menuntut mahasiswa calon guru sebelum bekerja sebagai guru, terlebih dahulu harus dididik dan dibina dalam suatu lembaga pendidikan keguruan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:377) “Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar” Dalam UU Guru dan Dosen (pasal 1 ayat 1) dinyatakan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan, selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan.

b. Tugas dan Peranan Guru

Menurut isi pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik.

Ada beberapa peranan guru:

1) Peran Guru di sekolah

Guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Sejalan dengan itu, guru memiliki peran yang bersifat multi fungsi, lebih dari sekedar yang tertuang pada produk hukum tentang guru.

2) Guru sebagai Perancang

Untuk tugas-tugas administrasi tertentu, guru dapat memerankan diri sebagai administrator. Ketika menjadi seorang “administrator”, tugas guru ialah merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi dan mengevaluasi program kegiatan dalam jangka pendek, menengah, atau jangka panjang yang menjadi prioritas tujuan sekolah.

3) Guru sebagai Penggerak

Guru juga dikatakan sebagai penggerak, yaitu mobilisator yang mendorong dan menggerakkan sistem organisasi sekolah. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, seorang guru harus memiliki kemampuan intelektual dan kepribadian

yang kuat. Kemampuan intelektual, misalnya mempunyai jiwa visioner, kreator, peneliti, jiwa rasional, dan jiwa untuk maju.

4) Guru sebagai Evaluator

Guru menjalankan fungsi sebagai evaluator, yaitu melakukan evaluasi penilaian terhadap aktivitas yang telah dikerjakan dalam sistem sekolah. Peran ini penting, karena guru sebagai pelaku utama dalam menentukan pilihan-pilihan serta kebijakan yang relevan demi kebaikan sistem yang ada di sekolah, baik menyangkut kurikulum, pengajaran, sarana-prasarana, regulasi, sasaran dan tujuan, hingga masukan dari masyarakat luas.

5) Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan penentu keberhasilan seorang guru memerankan diri sebagai motivator murid-muridnya, teman sejawatnya, serta lingkungannya. Kata motivasi berasal dari kata motif, yang artinya daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Ada beberapa tugas guru:

1) Tugas guru kelas

- a. Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan.
- b. Menyusun silabus pembelajaran.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- e. Menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran.

- f. Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya
 - g. Menganalisis hasil penelitian pembelajaran.
 - h. Melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi.
 - i. Melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
 - j. Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional.
 - k. Membimbing guru pemula dalam program induksi.
 - l. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran.
 - m. Melaksanakan pengembangan diri.
 - n. Melaksanakan publikasi ilmiah, dan.
 - o. Membuat karya inovatif.
- 2) Tugas Guru Mata Pelajaran
- a. Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan.
 - b. Menyusun silabus pembelajaran.
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - e. Menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran.
 - f. Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran yang diampunya.
 - g. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran.

- h. Melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengeyaan dengan memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi.
- i. Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional.

c. Hak dan Kewajiban Guru

Hak dan Kewajiban guru sebagai pendidik menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003:

Kewajiban guru:

- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.
- 2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Hak guru:

- 1) Memperoleh penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai.
- 2) Memperoleh penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
- 3) Memperoleh pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas.
- 4) Memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual

- 5) Menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

Dalam menjalankan tugas dan profesinya, guru memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Hak guru berarti suatu yang harus didapatkan olehnya setelah ia melaksanakan sejumlah kewajibannya sebagai guru, dan kewajiban guru adalah sesuatu yang harus patut dilaksanakan oleh guru dalam menjalankan profesinya.

d. Profesionalisme Guru

Seorang guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategis.

Menurut Suyanto & Asep Djihad (2013:25-26) :

Dalam konteks guru, makna profesionalisme sangat penting karena profesionalisme akan melahirkan sikap terbaik bagi seorang guru dalam melayani kebutuhan pendidikan peserta didik, sehingga kelak sikap ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga memberikan manfaat bagi orang tua, masyarakat, dan institusi itu sendiri.

Sutikno (2013:41) menjelaskan bahwa sebagai pendidik profesional guru bukan saja dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional.

Sebagai tugas utama guru adalah mendidik, mengajar dan membimbing. Agar tugas yang dilaksanakannya dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka ia perlu memiliki kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup aspek sebagai berikut:

1) Kompetensi Pedagogik

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi Kepribadian

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3) Kompetensi Profesional

Standar Nasional Pendidikan, yang tertuang dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

4) Kompetensi Sosial

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Profesionalisme merupakan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan pengetahuannya, mengembangkan strategi yang akurat sesuai dengan profesinya.

Guru yang profesional akan tercermin dalam penampilan dan pelaksanaan pengabdian tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian, baik dalam penguasaan materi maupun metode. Di samping keahliannya, sosok guru profesional ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya.

e. Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan merupakan suatu kondisi dimana seseorang dapat merespon dan mempraktekan kegiatan yang memuat sikap dan keterampilan yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama mengikuti kegiatan tertentu. Slameto (2014:113) mengemukakan Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi yang dihadapi.

Hal ini dapat memiliki arti bahwa seorang guru haruslah siap dalam menghadapi segala situasi dan kondisi yang berhubungan dengan kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Jadi, kesiapan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang benar-benar mantap dan siap merespon segala sesuatu yang berhubungan dengan fisik maupun non fisik.

Slameto (2014:115) mengungkapkan prinsip-prinsip kesiapan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

f. Kinerja Guru

Seorang guru akan tampak bahwa ia menjadi pendidik profesional ketika melaksanakan tugas, fungsi dan peran pentingnya untuk mempersiapkan generasi muda masa depan bangsa. Tentu dalam peran tersebut seorang guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan, wawasan, sikap yang bijaksana, karena pada pekerjaannya ditempatkan harapan satu bangsa demi masa depan yang lebih baik.

Pada proses pekerjaan seorang guru, terdapat ukuran-ukuran yang mengarah pada diberlakukannya aturan untuk mengikat pekerjaan dengan guru seperti penilaian kinerja guru juga untuk menunjukkan secara tepat tentang kegiatan guru di dalam kelas, dan membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya dalam menjalankan tugas. Untuk itulah diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sekaligus membantu pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional dalam kegiatan pendidikan.

Namun demikian ada hal penting yang harus diketahui, adalah bahwa tidak mungkin dapat menggembirakan semua orang. Jangan menganggap bahwa kinerja yang tinggi, sudah pasti menunjukkan kepuasan guru demikian pula sebaliknya kinerja yang rendah belum tentu menunjukkan bahwa guru tidak senang.

g. Kompetensi Guru

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, terdiri dari 3 (tiga), yaitu: kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh ketiganya dengan penekanan pada kemampuan mengajar.

Dapat diketahui faktor pendorong peningkatan kualitas guru guna meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah dengan menganalisis kompetensi para calon guru seperti mahasiswa keguruan. Peningkatan kompetensi dapat diperoleh mahasiswa melalui Praktik Magang III.

h. Hakikat Profesi Guru

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang di luar bidang pendidikan. Untuk seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu sebagai berikut :

1. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
2. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
3. Guru harus dapat membuat urutan (sequence) dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
4. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
5. Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang hingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
6. Guru wajib memerhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mata pelajaran dan/atau praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
7. Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya.
8. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun di luar kelas.
9. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.

Guru dapat melaksanakan evaluasi yang efektif serta menggunakan hasilnya untuk mengetahui prestasi dan kemajuan siswa serta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian, keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar seperti telah diuraikan.

i. Persiapan Guru Dalam Pembelajaran

Pengajaran yang efektif ditandai oleh berlangsungnya proses belajar. Proses belajar dapat dikatakan berlangsung apabila seseorang sekarang dapat mengetahui atau melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau dapat dilakukan olehnya. Dikarenakan tugas perancangan pengajaran adalah membantu terjadinya proses belajar. Berikut ini persiapan guru dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Persiapan Sebelum Mengajar

Siswa harus lulus dengan memuaskan dalam pelajaran persyarat sebelum memulai suatu program atau satuan pelajaran tertentu. Kalau hasil belajar sebelumnya tidak cukup dikuasai, pelajaran selanjutnya menjadi kurang berarti dan dipelajari dengan menghafal saja tanpa terjadinya perubahan tingkah laku apa pun.

2. Sasaran Belajar

Besar kemungkinan bahwa proses belajar akan berhasil dengan baik apabila sasaran dinyatakan dengan jelas, dan pada awal pokok bahasan atau satuan pelajaran, siswa diberi tahu tentang sasaran khusus yang akan dicapai. Siswa dapat memperoleh informasi lebih banyak dan mengingatnya dengan jangka waktu yang lebih lama apabila sasaran belajar ditulis dengan cermat dan disusun secara bersistem.

3. Susunan Bahan Ajar

Proses belajar dapat ditingkatkan apabila bahan ajar atau cara yang akan dipelajari tersusun dalam urutan yang bermakna. Kemudian, bahan tersebut harus disajikan pada siswa dalam beberapa bagian atau banyak sedikitnya bagian tergantung urutan, kerumitan, dan kesulitannya. Susunan dan tata cara ini dapat membantu siswa dalam menggabungkan dan memadukan pengetahuan atau proses secara pribadi.

4. Perbedaan Individu

Siswa belajar dengan cara dan kecepatan yang berbeda-beda. Pelajaran kelompok memang menguntungkan untuk tujuan tertentu dan lebih disukai oleh beberapa siswa. Akan tetapi, bukti menunjukkan bahwa sebagian siswa dapat mencapai sasaran yang dipersyaratkan dengan cara yang paling memuaskan apabila mereka, dengan menggunakan bahan yang tepat, diperbolehkan belajar menurut kecepatan masing-masing.

5. Motivasi

Seseorang mau belajar apabila memang terjadi proses pembelajaran. Keinginan untuk belajar mempersyaratkan adanya motivasi. Keinginan seperti ini akan timbul (a) pengajaran dipersiapkan dengan baik sehingga dirasakan penting dan menarik untuk siswa, (b) tersedia berbagai pengalaman belajar, (c) siswa mengetahui bahwa bahan yang akan dipelajari akan digunakan sesegera mungkin, dan (d) pengakuan tentang keberhasilan belajar diberikan untuk mendorong upaya belajar selanjutnya.

6. Sumber Pengajaran

Jika bahan pengajaran, termasuk media seperti gambar dan rekaman video, dipilih dengan hati-hati dan dipadukan secara bersistem untuk menunjang berbagai kegiatan dalam program pengajaran, akan terlihat dampak yang berarti dalam prestasi siswa. Sumber seperti itu mempermudah pengajaran dan meningkatkan kesempatan untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan perseorangan. Dengan demikian, meningkatkan produktivitas, baik pada pihak siswa maupun guru.

7. Keikutsertaan

Agar proses pembelajaran berlangsung, siswa harus mengahyati informasi dan tidak hanya disuapi saja. Mengikuti kegiatan secara aktif lebih disukai daripada mendengar dan menonton secara pasif berjam-jam. Keikutsertaan berarti siswa ikut memberikan respon dalam pikiran mereka atau menunjukkannya melalui kegiatan jasmani, yang disisipkan secara strategis selama berlangsungnya penyajian pengajaran atau peragaan.

8. Pengetahuan

Dengan memperoleh penegasan tentang jawaban yang dipandang berhasil, siswa terdorong untuk meneruskan kegiatan belajarnya. Kegiatan belajar yang didorong oleh keberhasilan menimbulkan kepuasan dan percaya diri. Tanggapan yang mendapatkan tanggapan positif cenderung akan timbul berulang-ulang apabila siswa menghadapi suasana yang mirip atau sama.

9. Latihan dan Pengulangan

Agar suatu fakta atau keterampilan menjadi bagian yang kuat dari dasar pengetahuan siswa maka dibutuhkan lebih dari satu pengajaran . sambil meneruskan asas keikutsertaan, penguatan seperti diterangkan terdahulu, maka penyelesaian latihan tertulis, latihan berulang-ulang dalam suasana nyata, atau latihan beruntun untuk maksud menghafal, akan dapat mencapai tahap kelebihan belajar. Hasilnya adalah kemampuan mengingat dalam jangka panjang. Latihan menjadi sangat efektif apabila dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

10. Penerapan

Hasil penting dari kegiatan belajar adalah meningkatnya kemampuan siswa untuk menerapkan atau memindahkan apa yang telah dipelajarinya kepada masalah atau situasi baru. Apabila siswa tidak dapat melakukan hal ini berarti pemahaman yang mendalam belum diperoleh siswa tersebut. *Pertama*, siswa harus telah terbantu menemukan rampatan (konsep, kaidah, asa) yang berhubungan dengan pokok bahasan atau tugas. *Kedua*, kesempatan harus diberikan kepada siswa untuk bernalar dengan menerapkan rampatan berbagai jenis tugas atau masalah nyata dan baru.

11. Sikap Mengajar

Sikap positif yang diperlihatkan pengajar dan asisten terhadap mata ajar yang disajikan pada siswa dan terhadap metode pengajaran yang digunakan, dapat memengaruhi motivasi dan sikap siswa terhadap suatu program pengajaran memperlihatkan kegairahan, kerja sama, kesediaan menolong, dan minat terhadap bahan ajar. Apabila siswa merasakan atau benar-benar melihat ungkapan atau sikap positif seperti itu, siswa akan cenderung bertingkah laku positif. Hasilnya dapat sangat mendukung keberhasilan program pengajaran tersebut.

12. Penyajian di Depan Kelas

Dalam menggunakan pola penyajian kelompok, pengajar memberitahukan , menunjukkan, memperagakan, menguraikan dengan cara mengesankan, atau menyebarkan bahan ajar kepada sekelompok siswa. Pola ini dapat digunakan di kelas, di aula, atau di berbagai tempat. Guru dapat berbicara di depan kelas. Ia dapat pula menggunakan bahan media pandang seperti slide, film dan video. Pada kelas kecil terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan siswa, namun sering sekali siswa mendengarkan dengan pasif dan menonton saja.

j. Kode Etik Profesi Keguruan

Kode etik keprofesian itu memiliki kedudukan, peran dan fungsi yang sangat penting dan strategis dalam menompang keberadaan dan kelangsungan hidup suatu profesi di masyarakat. Bagi para pengembang tugas profesi akan menjadi pegangan dalam bertindak serta acuan besar dalam seluk beluk keprilakuannya dalam rangka

memelihara dan menjunjung tinggi martabat dan wibawa serta kredibilitas visi, misi, fungsi bidang merupakan acuan normatif dan juga operasional.

Kode Etik Guru Indonesia yaitu:

Guru Indonesia menyadari bahwa pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Bangsa, dan Negara serta kemanusiaan pada umumnya. Guru Indonesia yang berjiwa Pancasila dan setia pada UUD 1945, turut bertanggungjawab atas terwujudnya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945. Oleh sebab itu, Guru Indonesia, terpanggil untuk menunaikan karyanya dengan memedomani dasar-dasar sebagai berikut:

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.

7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan social.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang pendidikan.

Kode etik pada lazimnya disusun dan disahkan serta ditetapkan oleh organisasi asosiasi profesi yang bersangkutan, melalui suatu forum formalnya (kongres atau konferensi) yang telah diatur dalam AD/ART.

Ikrar Guru Indonesia

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik Bangsa yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengembang dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdeka Indonesia. Pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD 1945.
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan Bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik, membina persatuan dan kesatuan Bangsa yang berwatak kekeluargaan.

Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara, serta kemanusiaan.

k. Komponen-Komponen Pengetahuan Guru

Komponen-komponen pengetahuan guru mengandung 12 komponen yang menggambarkan seorang guru yang baik, yaitu :

1. Keterampilan

Guru-guru adalah orang-orang yang mampu melakukan keterampilan-keterampilan tertentu (*selected skills*). Keterampilan-keterampilan itu diperoleh melalui latihan-latihan keguruan. Keterampilan-keterampilan tersebut perlu dipelajari oleh guru agar dia mampu melakukan fungsi pengajaran. Pendekatan tujuan tingkah laku, guru belajar untuk menspesifikasikan tingkah laku siswa, tingkah laku terminal, dan kriteria untuk menentukan prestasi tingkah laku terminal.

2. Etika

Setiap Program Pendidikan Guru, bertujuan agar lulusannya mampu melaksanakan pendidikan terhadap anak didik sesuai dengan norma-norma etika yang berlaku. Karena itu sejak awal ke-19, calon guru dilatih dalam pekerjaan etika agar mereka mampu mendidik anak supaya menjadi manusia yang baik sesuai dengan harkatnya.

3. Disiplin Ilmiah

Pada umumnya Program Pendidikan Guru meliputi 3 disiplin ilmiah, yakni pendidikan umum (*General Education*), pendidikan professional (*professional studies*). Pendidikan umum terdiri dari semua pelajaran dan pengalaman yang bersifat dasar (*introductory*) yang ditujukan untuk mengembangkan “manusia

terdidik” secara luas, yang meliputi ilmu alam, ilmu social, estetika, dan humanitas. Ilmu-ilmu ini dimaksudkan sebagai usaha member para calon guru konsep-konsep umum yang luas.

4. Konsep-Konsep Dasar

Perbedaan ilmu pengetahuan berkat penemuan-penemuan baru menyebabkan ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat, semakin meluas dan menimbulkan cabang-cabang ilmu baru. Sesuatu ilmu yang pada masa abad lampau masih disebut sebagai cabang, kini berkembang menjadi suatu disiplin ilmu yang berdiri sendiri, punya objek dan metode serta sistematika sendiri. Melalui analisis yang kritis, maka ditarik konsep-konsep dasar yang paling esensial yang termuat di dalam setiap ilmu pengetahuan.

5. Pelajar/Siswa

Komponen dasar dari semua Program Pendidikan Guru merupakan perkembangan siswa sejak tingkat prakanak-kanak, masa kanak-kanak, dan adolesens masa (remaja). Asumsi yang mendasari komponen itu ialah, bahwa hakikat perkembangan anak atau pemuda harus menjadi suatu variabel dalam menentukan bagaimana guru akan berinteraksi dengan mereka yang meliputi dimensi fisiologis dan kepribadian. Lulusan Program Pendidikan Guru diharapkan dapat menentukan secara umum perkembangan jasmaniah, emosional, dan social pada kelompok-kelompok manusia yang akan mereka ajar.

6. Suasana Sosial

Komponen suasana social berkenaan dengan nilai dan kultur dari bermacam-macam kelompok masyarakat di mana guru akan bekerja kelak. Komponen ini

perlu dipelajari oleh setiap calon guru dalam program pendidikan guru. Tujuannya ialah untuk memberikan pengetahuan tentang latar belakang social dan hal-hal yang sangat berpengaruh terhadap anak-anak. Dengan demikian calon guru akan mampu membimbing para siswa yang relevan dengan latar belakang social masyarakat dan melakukan prediksi serta perspektif terhadap kondisi social dan nilai-nilai masa mendatang untuk mana anak-anak sedang dipersiapkan.

7. Belajar

Calon guru diberi petunjuk secara mendasar tentang bagaimana anak belajar sebagai persiapan untuk menjadi guru yang efektif dan mampu memberikan kesempatan kepada anak-anak agar mereka berkembang sesuai dengan cara-caranya yang unik. Dalam rangka inilah komponen belajar perlu mendapat tempat semestinya dalam Program Pendidikan Guru, dengan memberikan studi yang meluas dan mendalam, bidang studi psikologi pendidikan dan psikologi belajar.

8. Pedagogik atau Metodologi Pengajaran

Setiap Program Pendidikan Guru berisikan studi tentang metode pengajaran. Metode pengajaran terdiri dari metode-metode umum (*general method*) dan metodik khusus untuk setiap mata pelajaran atau bidang-bidang studi. Tiap-tiap metodik khusus berbeda satu sama lain, masing-masing mempunyai pedagogiknya sendiri. Metodologi pengajaran harus dipelajari dalam bentuk teori dan praktek.

9. Proses

Pengajaran harus ditentukan secara teliti dan berhati-hati dan guru harus ahli dalam mengategorisasikan tingkah laku instruksional. Komponen “proses” merupakan tambahan baru yang lebih spesifik dalam pendidikan guru. Komponen proses terutama menekankan pada proses interaksi guru-siswa dalam pertemuan atau dinamika interpersonal. Karena itu guru harus dipersiapkan agar dapat menguasai dirinya sendiri dan mengubah tingkah laku instruksionalnya secara *self development* melalui studi tentang proses belajar mengajar (PBM).

10. Tekonologi

Setiap program meliputi pekerjaan dalam bidang material, media, dan tekonologi. Para siswa calon gusu seharusnya diajar tentang cara penggunaan alat, media, dan tekonologi yang ada, seperti proyektor, video tape, radio, rekaman, TV, microfilm, bahkan kalau ada komputer. Dewasa ini teknologi pendidikan sudah demikian majunya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan kemajuan ini sangat berpengaruh terhadap program pendidikan guru. Karena itu para adminisator hendaknya berusaha secara maksimal agar program pendidikan guru dilengkapi secara cermat dengan alat, media, dan tekonologi yang memadai. Disamping berusaha untuk mempertinggi pengetahuan para pendidik calon guru, juga meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya guru, juga meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya guru, jangan sampai alat perlengkapan yang telah disediakan oleh pemerintah disimpan rapi dalam lemari tanpa dimanfaatkan dalam rangka mempersiapkan siswa calon guru.

11. Pengembangan Diri (Self)

Setiap Program Pendidikan Guru seharusnya juga melakukan usaha-usaha untuk mengembangkan diri (self) siswa pendidikan guru. Program Pendidikan Guru ini penting, oleh sebab sangat erat pertaliannya dengan pembinaan mental, kepribadian, dan sikap mereka, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap prestasi belajar. Beberapa usaha yang dapat dilakukan ialah konseling, latihan sensitasi kelompok, supervise, tutorial, proses penasihatan, pelajaran untuk mengembangkan personal, tes kepribadian, dan proses seleksi.

12. Perubahan dan Inovasi

Pemerataan kesempatan belajar mendorong ke arah perubahan dan inovasi dalam system persekolahan dan program pendidikan guru. Pesatnya pertumbuhan penduduk bersamaan dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perlunya inovasi dalam strategi instruksional. Sekolah harus melayani berbagai struktur kemasyarakatan dan berupaya demi keberhasilan program-programnya, maka system dan strategi pendidikan harus berusaha meningkatkan relevansi pendidikan. Masalah-masalah tersebut besar pengaruhnya terhadap isi program pendidikan akuntansi guru guna memenuhi tuntutan dan kebutuhan yang semakin berkembangnya.

Sehubungan dengan perubahan tersebut, program pendidikan guru perlu terbuka terhadap perubahan-perubahan dan berbagai upaya inovasi. Perubahan itu, antara lain dilaksanakan pada strategi instruksional dalam bentuk penggunaan metode-metode yang lebih efektif. Perubahan dalam strategi persekolahan dalam bentuk penggunaan sumber-sumber bacaan yang relevan. Dengan demikian,

komponen perubahan harus menjadi pertimbangan dan mendasari program pendidikan guru.

I. Indikator Menjadi Guru

Menjadi seorang dapat timbul karena adanya pengalaman mengajar ketika melaksanakan Praktik Magang III dan karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru sehingga mahasiswa dalam persiapan menjadi guru sangatlah siap.

Guru adalah suatu profesi. Hal tersebut menuntut mahasiswa calon guru sebelum bekerja sebagai guru, terlebih dahulu harus dididik dan dibina dalam suatu lembaga pendidikan keguruan.

B. Kerangka Berpikir

Mahasiswa calon guru yang ingin menjadi seorang guru akan berusaha keras untuk menjadi seperti apa yang diinginkannya, sehingga timbullah kegiatan-kegiatan serta sikap yang mengarah pada bagaimana menjadi seorang guru yang seharusnya. Selanjutnya, mahasiswa calon guru akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi akan menempuh mata kuliah yang wajib dilaksanakan untuk mendukung mahasiswa menjadi seorang guru yang profesional yaitu Praktik Magang III. Dalam Praktik Magang III ini mahasiswa diberikan bekal mengenai keterampilan dasar mengajar, seperangkat pelatihan untuk menerapkan keterampilan mengajar yang telah diperolehnya, serta menerapkan secara langsung keterampilan mengajarnya.

Hal ini dapat memiliki arti bahwa mahasiswa calon guru haruslah siap dalam menghadapi segala situasi dan kondisi yang berhubungan dengan kelangsungan

kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan hal tersebut, mahasiswa calon guru harus mengarah pada keadaan yang benar-benar mantap dan siap merespon segala sesuatu yang berhubungan dengan fisik maupun non fisik.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan maka dapat diajukan penelitian ini adalah adanya kesiapan yang matang mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Magang III dalam menjadi guru yang profesional pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Waktu penelitian pada bulan April 2019 – Oktober 2019.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																											
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		
Observasi				■																								
Pengajuan Judul					■	■																						
Bimbingan Proposal							■	■	■	■																		
Penulisan Proposal									■	■																		
Seminar Proposal													■															
Pengesahan Proposal														■														
Pengumpulan Data														■	■													
Analisis Data																	■	■	■	■								
Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■			
Sidang Meja Hijau																												■

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2014:173), populasi merupakan keseluruhan dari subjek dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015, yaitu kelas pagi, siang, sore dan malam yang telah mengikuti kegiatan Praktik Magang III pada tahun 2015 yang berjumlah 103 mahasiswa. Berikut data jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2015 yang telah mengikuti Praktik Magang III.

Tabel 3.2
Data mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP

Kelas	Jumlah Mahasiswa
A pagi Pendidikan Akuntansi	40 mahasiswa
B pagi Pendidikan Akuntansi	26 mahasiswa
Sore Pendidikan Akuntansi	22 mahasiswa
Malam Pendidikan Akuntansi	15 mahasiswa
Total Keseluruhan	103 mahasiswa

(Sumber: Data Sekunder yang Diolah)

Tabel 3.3
Data Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Jumlah Mahasiswa
Laki - Laki	6 Mahasiswa
Perempuan	97 Mahasiswa
Total Keseluruhan	103 mahasiswa

(Sumber: Data Sekunder yang Diolah)

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:95) apabila jumlah anggota subjek dalam populasi kurang dari 100 hingga 150, dan dalam pengumpulan data peneliti

menggunakan angket, sebaiknya jumlah tersebut diambil seluruhnya. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan Statistik Deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017:7) Metode Kuantitatif adalah :

“Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode pasitivistik karena berlandasan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scintific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

Sedangkan Statistik Deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tujuan penelitian Kuantitatif dengan Statistik Deskriptif untuk dapat menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015:148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan adalah Angket.

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:194) menyatakan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan skala bertingkat. Terdapat empat alternatif jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Sumber: Data Skunder yang Diolah)

Angket ini berisi pertanyaan tentang bagaimana mahasiswa dalam menjalankan praktik magang III dalam persiapan menjadi guru profesional. Berikut kisi-kisi angket yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Praktik Magang III Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional	1. Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan PBM	1, 2, 3	-	3
	2. Persiapan mengelola proses belajar mengajar	4, 5, 6		3
	3. Persiapan melaksanakan evaluasi	7, 9, 10	8	4
	4. Persiapan pembelajaran	11, 12, 13	-	3
	5. Praktik mengajar	14	15, 16, 17	4
	6. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	19, 20, 21	18	4
	7. Menerapkan inovasi pembelajaran	22, 23, 24, 25		4
Jumlah				25

(Sumber: Data Skunder yang Diolah)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moh. Nazir (2014:52) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul yaitu dengan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification (simpulan dan verifikasi). Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data yang telah diperoleh dan dipilih.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdiri pada tahun 1968 yang awalnya bernama FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan). Dan memperoleh izin operasional untuk enam prodi studi yaitu: Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Panca Sila Kewarga Negara, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Matematika, Program Studi Bimbingan Konseling.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Program Studi (PS)	: Pendidikan Akuntansi
Jurusan/Departemen	: Akuntansi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Akreditasi Terakhir	: A
Alamat PS	: Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan

2. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Akuntansi

a. Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Berkarakter, di bidang Ilmu Pendidikan Akuntansi Berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya pada tingkat Nasional Tahun 2023.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Akuntansi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Akuntansi melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya.

3. Tujuan Program Studi Pendidikan Akuntansi

Tujuan

- 1) Menghasilkan Serjana Pendidikan Akuntansi yang Profesional.
- 2) Menghasilkan Serjana Pendidikan yang kompeten dalam penelitian dan pengembangan dalam bidang ilmu Pendidikan dan Akuntansi.

- 3) Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah dibidang pendidikan akuntansi yang bertaraf nasional dan internasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Menghasilkan karya-karya ilmiah dibidang pendidikan akuntansi sebagai bentuk kepedulian bagi masyarakat secara umum dan dunia pendidikan pada khususnya.
- 5) Terjalannya kerja sama di berbagai lembaga pendidikan/non pendidikan formil/non formil baik secara nasional dan internasional secara berkesinabungan.
- 6) Mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam setiap kegiatan akademik baik dalam kegiatan pendidikan dan pengejaran dan dalam kegiatan yang terkait.

4. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 103 mahasiswa dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Data mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP

Kelas	Jumlah Mahasiswa
A pagi Pendidikan Akuntansi	40 mahasiswa
B pagi Pendidikan Akuntansi	26 mahasiswa
Sore Pendidikan Akuntansi	22 mahasiswa
Malam Pendidikan Akuntansi	15 mahasiswa
Total Keseluruhan	103mahasiswa

(Sumber: Data Skunder yang Diolah)

5. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian ini yaitu Praktik Magang III menjadi Guru Profesional. Untuk dapat mendeskripsikan data dan menguji hasil Praktik Magang III Sebagai Upaya Menjadi Guru Profesional, maka dalam bagian ini peneliti akan menyajikan deskripsi data dari hasil perhitungan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah responden 103 mahasiswa. Pada deskripsi ini disajikan informasi data meliputi Mean, Median, Modus, dan standar deviasi. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi. Deskripsi data Praktik Magang III menjadi Guru Profesional dapat dilihat secara rinci pada uraian sebagai berikut:

Praktik Magang III Menjadi Guru Profesional

Praktik Magang III menjadi Guru Profesional diukur dengan menggunakan model skala likert dengan alternatif jawaban dimana kriteria penilaiannya adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Praktik Magang III sebagai upaya menjadi Guru Profesional diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 74 (4×25) dan skor terendah sebesar 66 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 25 (1×25). Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 55,05, median (Me) sebesar 55,00, modus (Mo) sebesar 47,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,48. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 103$, hasilnya adalah 7. Rentang data sebesar $100 - 66 = 34$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas

interval masing-masing kelompok yaitu $34/7 = 4,8$ yang kemudian dibulatkan menjadi

5.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Praktik Magang III

No	Praktik Magang III	Absolut	Relatif %	Kumulatif
1	66-70	2	1,94	1,94
2	71-75	10	9,71	11,65
3	76-80	45	43,69	55,34
4	81-85	29	28,16	83,50
5	86-90	11	10,68	94,17
6	91-95	4	3,88	98,06
7	96-100	2	1,94	100,00
Jumlah		103	100,00	

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Dari hasil Praktik Magang III sebagai upaya menjadi Guru Profesional tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan kecenderungan Praktik Magang III dengan menentukan Mean ideal (Mi) dan Standard Deviasi ideal (Sdi) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$Mi = \frac{100+25}{2}$$

$$Mi = 62,5$$

$$Sdi = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

$$Sdi = \frac{100-25}{6}$$

$$Sdi = 12,5$$

Setelah diketahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (Sdi). Kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X \geq (M_i + S_d) \\ &= X \geq (62,5 + 12,5) \\ &= X \geq 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= M_i \leq X < M_i + S_d \\ &= 62,5 \leq X < 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= (M_i - S_d) \leq X < M_i \\ &= 12,5 \leq X < 62,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < M - S_d \\ &= X < 12,5 \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Deskripsi Data Praktik Magang III

No	Skor	FREKUENSI			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif%	
1	>74	95	92,23	92,23	Sangat Tinggi
2	62-74	8	7,77	100	Tinggi
3	50-61	0	0	100	Rendah
4	<50	0	0	100	Sangat Rendah
Total		103	100		

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas yang sudah diolah dapat diketahui Praktik Magang III sebagai upaya menjadi Guru Profesional pada kategori sangat rendah 0 dan komulatif 0 kategori rendah 0 komulatif 0 kategori tinggi 103 mahasiswa dan komulatif 100% kategori sangat tinggi 0 komulatif 0. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Praktik Magang III sebagai upaya menjadi Guru Profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU adalah dikategorikan tinggi.

Dari hasil perhitungan data pada penelitian Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa

Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015 dapat dinyatakan dalam tabel uji SPSS berikut ini :

Table 4.4
Statistics

		MOTIVASI
N	Valid	103
	Missing	0
Mean		80,9417
Std. Error of Mean		,53930
Median		80,0000
Std. Deviation		5,47333
Range		31,00
Minimum		66,00
Maximum		97,00
Sum		8337,00

Sumber: Pengolah Data Dengan Program SPSS 23

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Praktik Magang III Dalam Menyusun RPP

Berdasarkan hasil test yang diperoleh peneliti di FKIP UMSU Pendidikan Akuntansi 2015 diperoleh bahwa hasil test penyebaran angket yang didapat peneliti menunjukkan semua mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 yang menjawab test dari angket yang peneliti sebarakan dinyatakan valid, bahwa para mahasiswa yang berjumlah 103 mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 tidak kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar mempermudah mahasiswa untuk memulai kegiatan proses belajar mengajar, karena manfaat dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini diantaranya sebagai referensi bagi guru dalam

memberikan pembelajaran, sehingga lebih sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam waktu tertentu. Dengan perencanaan pembelajaran juga jadwal pelajaran lebih terarah, berguna bagi guru dan bagi siswa. Setiap mahasiswa (calon guru) sebelum melaksanakan Praktik Magang III sudah melewati mata kuliah “Workshop RPP Akuntansi”, dalam mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diajarkan bagaimana cara menyusun RPP agar tidak kesulitan ketika mulai mengikuti kegiatan Pelaksanaan Praktik Magang III disekolah. Dan hasil analisis untuk menyusun RPP mahasiswa tidak kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ketika mengikuti kegiatan Praktik Magang III.

Didalam penelitian Yurike Praptiana Universitas Negeri Yogyakarta dalam judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta” didalam penelitian ini membahas kesulitan mahasiswa dalam menyusun RPP, hasil yang didapatkan dalam penelitian ini berpengaruh positif, mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan tidak kesulitan dalam menyusun RPP karena mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan sudah belajar bagaimana menyusun RPP, jadi tidak ada kesulitan yang dialami mahasiswa praktik pengalaman lapangan.

Dengan begitu kesimpulan yang dapat diambil kesulitan mahasiswa dalam menyusun RPP terbilang rendah dikarenakan mahasiswa mempunyai bekal persiapan mengajar sebelum melaksanakan Praktik Magang III maka tidak kesulitan dalam menyusun RPP, begitu juga dengan penelitian lain yang diatas para mahasiswa

mempunyai bekal persiapan mengajar sebelum melaksanakan kegiatan mengajar disekolah.

2. Hasil Analisis Praktik Magang III Dalam Menentukan Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran..

Data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015. Peneliti melakukan test dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015 kemudian para mahasiswa diminta untuk menjawab test sebaik mungkin. Dari test tersebut diperoleh hasil dari 103 mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 dinyatakan valid, para mahasiswa tidak kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran dan model pembelajaran karena dalam menentukan metode dan model pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, dan dapat membuat para siswa/siswi lebih mengerti ketika mahasiswa (calon guru) menerapkan metode dan model pembelajaran yang mudah dipahami oleh para siswa dan siswi, dengan tujuan untuk menghantarkan sebuah pembelajaran ke arah yang ideal dengan tepat, cepat, dan sesuai dengan yang diharapkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dalam suasana menyenangkan dan penuh motivasi sehingga materi pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh siswa dan siswi. Maka dari itu mahasiswa (calon guru) sudah bisa menentukan metode pembelajaran dan metode pembelajaran untuk bekal mengajar dikelas.

Didalam penelitian Yurike Praptiana Universitas Negeri Yogyakarta dalam judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta” didalam penelitian ini membahas kesulitan mahasiswa dalam menentukan metode dan model pembelajaran, hasil yang terdapat dalam penelitian ini berpengaruh positif, karena mahasiswa praktik pengalaman lapangan sudah dibekali dengan persiapan mengajar sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan.

Jadi kesimpulannya para mahasiswa sudah dibekali persiapan mengajar sebelum mengajar disekolah, mahasiswa dapat menentukan metode pembelajaran dan model pembelajaran yang akan diterapkan di Praktik Magang III.

3. Hasil Analisis Praktik Magang III Percaya Diri Dalam Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil test yang diperoleh peneliti di FKIP UMSU Pendidikan Akuntansi 2015. Peneliti melakukan test awal dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa FKIP UMSU Pendidikan Akuntansi 2015 agar para mahasiswa menjawab test angket yang disebarkan dengan baik. Dari test tersebut yang dibagikan oleh 103 mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 dinyatakan valid, para mahasiswa yang mengikuti pelaksanaan Praktik Magang III dalam hasil tes angket tersebut mahasiswa sudah sangat percaya diri dalam proses pelaksanaan Pembelajaran, karena mahasiswa (calon guru) haruslah memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar para siswa dan siswi nyaman dan paham dalam mengikuti

proses belajar mengajar. Dengan hasil analisis yang diperoleh oleh peneliti bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi 2015 dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas sudah bisa percaya diri ketika mengajar, ketika menguasai kelas, dan ketika menyampaikan materi dengan tepat dan jelas sehingga siswa akan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas.

Didalam penelitian Yurike Praptiana Universitas Negeri Yogyakarta dalam judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta” didalam penelitian ini membahas kurangnya kepercayaan diri dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil yang dapat disimpulkan dalam penelitian Yurike Praptiana ini mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan menunjukkan hasil yang positif, karena mahasiswa mempunyai kepercayaan diri ketika melaksanakan pembelajaran dikelas, mahasiswa sudah dibekali dengan persiapan mengajar sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan.

Hasil kesimpulan diatas mahasiswa memiliki kepercayaan diri ketika melaksanakan pembelajaran dikelas, karena mahasiswa akan dibekali pengajaran, bimbingan dan persiapan mengajar sebelum pelaksanaan Praktik Magang III berlangsung.

4. Hasil Analisis Praktik Magang III Sebagai Upaya Menjadi Guru Profesional

Hasil analisis diatas menyatakan bahwa para mahasiswa FKIP UMSU Pendidikan Akuntansi 2015 yang mengikuti Pelaksanaan Praktik Magang III sebanyak 103 mahasiswa yang sudah menjawab test angket yang disebarkan oleh peneliti, bahwa para mahasiswa tidak kesulitan dalam mengikuti Pelaksanaan Praktik Magang III berupa penyusunan RPP, menentukan Metode Pembelajaran dan Model Pembelajaran, dan memiliki kepercayaan diri dalam pelaksanaan pembelajaran, karena mahasiswa FKIP UMSU Pendidikan Akuntansi 2015 sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Magang III, para mahasiswa sudah belajar mata kuliah tentang persiapan mengajar dikelas, maka dari itu mahasiswa sudah memiliki kesiapan mengajar ketika melaksanakan Praktik Magang III disekolah tempat para mahasiswa mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan peneliti, permasalahan, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Praktik Magang III yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 tidak kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dimana mahasiswa praktik magang III sudah dapat menyusun RPP yang akan digunakan untuk referensi bagi mahasiswa dalam memberikan pembelajaran.
2. Pelaksanaan kegiatan Praktik Magang III yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 sudah dapat menentukan metode pembelajaran dan model pembelajaran dan tidak kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran dan model pembelajaran yang sudah disusun agar para siswa/siswi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Pelaksanaan kegiatan Praktik Magang III yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 sudah sangat percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman karena mahasiswa praktik magang III memiliki kepercayaan diri dalam menguasai kelas, dan mengajar.

4. Kegiatan Praktik Magang III sangat membantu mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Kepada mahasiswa calon guru

lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan Praktik Magang III agar bisa meningkatkan kemampuan dalam mempersiapkan diri untuk mengajar dikelas dan dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik, menentukan metode pembelajaran dan model pembelajaran dengan baik, dan memiliki kepercayaan diri ketika mengajar.

- b. Kepada mahasiswa

Agar dapat mempelajari judul yang akan diajukan dengan baik dan teliti, memahami isi dan pembahasan yang akan diteliti, sehingga tidak sembarangan dan berakhir tanpa pengetahuan tentang apa yang sedang diteliti.

2. Bagi Program Studi/jurusan

Diharapkan memberikan bekal lebih mendalam lagi kepada mahasiswa yang mengikuti Praktik Magang III dengan berbagai disiplin ilmu yang sangat dibutuhkan mahasiswa dalam menjalankan Praktik Magang III, agar para mahasiswa menjadi guru yang profesional kedepannya.

3. Bagi Penelitian Lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amini. 2013. *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing.
- Ardiantoni, Syafruddin Nurdin. 2019. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Djihad, Suyanto. 2013. *Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah . 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khairil, Danim Sudarwan. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Moh Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pulungan Intan, Istarani. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Pulungan Intan, Istarani. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Republik Indonesia. 2015. *Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta. Dapertemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2014. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono, Hariyanto. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&I)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, Hariyanto. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&I)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tim Penyusun. 2018. *Buku Panduan Magang III dan KKN Pendidikan*. Medan: UMSU.
- Bayu Rizky Pratama, Niswah Lutfiyani, Irtifah Nugrahaini. (2010). Pengaruh Prestasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Penguasaan Kompetensi, Profesional, dan Motivasi mahasiswa Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi yang Profesional (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun 2010). *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Semarang: UNS.
- Riris Zeni Mubasiroh, Siswandari, dan Jaryanto. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Tata Arta*. Surakarta: UNS.
- Triana Yuniasari. (2017). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Yanita Janti Murtiningsih, Susilaningsih, dan Sohidin. (2014). Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan*. Surakarta: UNS.
- Yurike Praptiana. (2017). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : Putri Rahmadanti
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 02 Januari 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Karya Karang Berombak No 3a
7. Orang Tua
 - a. Ayah : Hamdan Matondang
 - b. Ibu : Lailan Nazli Lubis
 - c. Alamat : Jl. Karya Karang Berombak No 3a

II. PENDIDIKAN

1. Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri 060863 Medan Timur Medan
2. Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 37 Medan
3. Tahun 2012 – 2015 : SMK Swasta Tritech Informatika Medan
4. Tahun 2015 – 2019 :Tercatat Sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa bertanggung jawab.

Medan, Oktober 2019

Putri Rahmadanti

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban !

Penjelasan :

a. SS = Sangat Setuju

b. S = Setuju

c. TS = Tidak Setuju

d. STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda setuju sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar anda harus merancang pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat bagi peserta didik?				
2.	Apakah anda setuju sebagai calon guru anda harus dapat menguasai materi pembelajaran sebelum mengajar?				
3.	Apakah anda setuju dalam proses belajar mengajar anda kurang menyesuaikan diri dengan para siswa/siswi?				
4.	Apakah anda setuju anda akan mengadakan evaluasi tentang materi yang baru disampaikan?				

5.	Apakah anda setuju anda dapat mengenal kemampuan awal peserta didik agar dapat mengelola proses belajar mengajar dengan baik?				
6.	Apakah anda setuju anda akan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari?				
7.	Apakah anda setuju anda menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan materi agar peserta didik tidak bosan dalam menerima pelajaran?				
8.	Apakah anda setuju anda masih kurang mampu dalam kesiapan mengajar dikelas?				
9.	Apakah anda setuju menurut anda memahami karakteristik peserta didik sapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar?				
10.	Apakah anda setuju anda akan mengarahkan peserta didik untuk saling berinteraksi dan mampu bekerja sama satu sama lain melalui tugas kelompok?				
11.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda membuka pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama?				
12.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar?				
13.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda mampu menguasai kelas dengan baik?				
14.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda menyampaikan materi dikelas dengan jelas dan tepat?				
15.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda kurang berinteraksi kepada para siswa/siswi?				

16.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda merasa belum mampu untuk menggunakan media selain buku?				
17.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda memberikan kesempatan bertanya dan mengeluarkan pendapat kepada peserta didik mengenai materi pelajaran?				
18.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda masih kesulitan dalam menyusun RPP?				
19.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda masih kesulitan dalam menentukan metode dan model pembelajaran?				
20.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama?				
21.	Apakah anda setuju ketika PPL anda menyusun metode dan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai?				
22.	Apakah anda setuju anda akan menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik?				
23.	Apakah anda setuju anda akan menyiapkan model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan anda sampaikan?				
24.	Apakah anda setuju pada saat Praktik Magang III anda berusaha mengenal karakteristik peserta didik agar dapat mengelola KBM dengan baik?				
25.	Apakah anda setuju ketika Praktik Magang III anda mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?				

Lampiran 3

Hasil Kuesioner Praktik Magang III Menjadi Guru Profesional

No Responden	Pertanyaan																				Total					
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T		U	V	W	X	Y
1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	77
2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	85
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86
4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	77
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	79
6	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	83
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	87
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	90
9	4	4	2	4	4	2	2	1	2	1	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	1	4	2	66
10	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	87
11	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	84
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	79
13	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	77
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97
15	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	77
16	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	84
17	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	80
18	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	79
19	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	96
20	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	4	3	76
21	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	3	4	4	84
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	94
23	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	1	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	79
24	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	85
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
26	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	70
27	3	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	74
28	4	3	4	3	3	1	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	79
29	3	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	3	3	3	4	1	4	2	2	4	3	3	3	3	4	75
30	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	4	3	3	4	2	81
31	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	80
32	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	1	3	2	2	4	3	3	3	4	4	77
33	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	80
34	3	3	3	2	2	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	75
35	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	1	4	1	2	3	4	3	3	4	4	76
36	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	3	4	4	4	4	4	80

37	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	81
38	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2	2	4	3	3	4	3	4	80
39	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	76
40	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	80
41	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	81
42	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	79
43	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	76
44	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	80
45	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	1	4	2	2	3	4	3	2	3	3	74
46	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	81
47	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	1	4	4	3	4	3	4	79
48	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	82
49	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	77
50	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	2	1	3	1	3	4	3	4	3	4	3	77
51	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	84
52	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	79
53	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	79
54	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	2	3	3	4	4	3	4	78
55	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	1	2	3	4	4	4	3	3	81
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	82
57	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	82
58	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	79
59	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	72
60	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	79
61	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	1	4	2	3	4	4	3	2	3	3	79
62	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	84
63	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	93
64	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	1	4	3	4	3	4	3	79
65	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	1	2	4	3	3	3	4	2	80
66	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	86
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2	3	4	4	4	4	88
68	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	4	3	83
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	83
70	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	77
71	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	3	4	80
72	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	84
73	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	86
74	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93

75	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	84
76	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	75
77	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	76
78	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	82
79	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	4	3	81
80	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	81
81	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	90
82	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4	84
83	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	72
84	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	1	2	4	3	3	3	4	2	78
85	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	85
86	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	4	4	88
87	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	1	3	3	3	4	4	3	3	76
88	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3	88
89	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	83
90	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	75
91	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	77
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	80
93	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	3	81
94	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	84
95	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	3	4	4	4	90
96	3	3	3	2	2	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	2	4	1	3	3	3	4	3	3	3	74
97	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	80
98	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	93
99	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	2	3	3	79
100	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	79
101	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	80
102	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76
103	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	85



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Rahmadanti
NPM : 1502070099
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK= 3,49

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan	
	Pengaruh Praktik Magang III terhadap Minat Mahasiswa dan Persiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015	
	Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Putri Rahmadanti

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Rahmadanti
NPM : 1502070099
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Praktik Magang III terhadap Minat Mahasiswa dan Persiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Putri Rahmadanti

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 0316 /II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Rahmadanti**
N P M : 1502070099
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Praktik Magang III terhadap Minat Mahasiswa dan Persiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Pembimbing : Pipit Putri Hariani MD,S.Pd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 22 Mei 2020

Medan, 17 Ramadhan 1440 H
21 Mei 2019 M

Wassalam

Wassalam
Dekan

Dr. H. Elfrianto Nst., M.Pd
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Rahmadanti
NPM : 1502070099
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Praktik Magang III terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
26/02-2019	- Perbaiki cover - Perbaiki latar belakang - Penambahan teori & Perbaiki metodologi	
04/05-2019	- Keangka teoritis diabaikan sesuai urutan - Perbaiki definisi operasional - Sistematisasi penulisan	
20/05-2019	- Perbaiki kutipan teori - Perbaiki tabel disetiap bab - Perbaiki teknik pengumpulan data - Perbaiki sistematisasi penulisan	
21/05-2019	ACC seminar proposal.	

Medan, Mei 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Pipit Putri Hariani, MD, S.Pd, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Senin Tanggal 23 Mei 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Putri Rahmadanti
NPM : 1502070099
Judul Proposal : Pengaruh Praktik Magang III Terhadap Minat Mahasiswa dan Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	<i>Disempurnakan & sesuaikan bab berikutnya.</i>
Bab I	
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Ksimpulan	[] Disetujui [] Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 23 Mei 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : Putri Rahmadanti
N P M : 1502070099
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Praktik Magang III Terhadap Minat Mahasiswa dan Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Menjadi

Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Medan, Mei 2019

Hormat Saya

Putri Rahmadanti



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Putri Rahmadanti
N.P.M : 1502070099
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya dalam Persiapan
Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 23 Bulan Mei
Tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2019

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Rahmadanti
N.P.M : 1502070099
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya dalam Persiapan
Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Putri Rahmadanti



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Kamis Tanggal 23 Mei 2019 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Putri Rahmadanti
N.P.M : 1502070099
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Mei 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

PIPIT PUTRI HARIANI MD, S.Pd, M.Si

Pembahas

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://kip.umsu.ac.id> Email : kip@umsu.ac.id

Nomor : 4946/II.3-AU/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 23 Dzulqaidah 1440 H
26 Juli 2098 M

Kepada : Yth, Bapak Dekan
FKIP UMSU Medan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Rahmadanti
N P M : 1502070099
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikum salam Wr. Wb

Dekan



**** Pertinggal****



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~5561~~KET/II.3-AU/UMSU/F/2019

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : Putri Rahmadanti
NIM : 1502070099
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

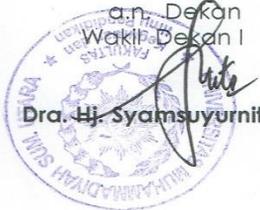
Benar telah mengadakan Pengumpulan Data Riset Penelitian tugas Akhir di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari tanggal 26 Agustus 2019 sampai Tanggal 20 September 2019. Adapun Judul Penelitian :

"Penerapan Praktik Magang III Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2015 "

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan pada Tanggal :
Medan, 20 Muharram 1441 H
20 September 019 M

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan I


Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd.

** Pertinggal

